

Keterampilan membuat kerajinan dari resin untuk meningkatkan kreativitas anak tunagrahita

Tri Afriyanti *, Dedi Mulia, Yuni Tanjung Utami

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Jl. Ciwaru Raya, Kota Serang, Banten 42117, Indonesia

* Corresponding Author. Email: triafriyanti270@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak tunagrahita melalui pembelajaran keterampilan. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen dengan pendekatan single subject research (SSR). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan desain A-B-A. data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan ditampilkan melalui grafik garis. Subjek penelitian ini adalah seorang anak tunagrahita kelas IX dengan inisial A yang bersekolah di SKh Negeri 02 Kota Serang. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pemberian pembelajaran keterampilan membuat kerajinan dari resin pada anak tunagrahita kelas IX dapat meningkatkan kreativitas anak. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata perolehan data pada target behavior pada penelitian ini. Hasil yang didapatkan pada fase A-1 (baseline-1) adalah 33%, setelah diberikannya perlakuan atau intervensi pada fase B (intervensi) rata-rata perolehan data yang didapatkan meningkat yaitu 57% dan setelah diberikannya perlakuan atau intervensi maka perolehan data pada fase A-2 (baseline-2) yaitu 53%. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian pembelajaran keterampilan membuat kerajinan dari resin dapat meningkatkan kreativitas anak tunagrahita pada anak tunagrahita kelas IX di SKh Negeri 02 Kota Serang.

Kata Kunci: Keterampilan, kreativitas, anak tunagrahita

Skills in making crafts from resin to increase the creativity of mentally retarded children

Abstract: This study aims to increase the creativity of mentally retarded children through learning skills. This study is an experimental study with a single subject research (SSR) approach. The study design used in this study uses an A-B-A design. the data obtained were analyzed using descriptive statistics and displayed via line graphs. The subject of this study was a mentally retarded child in class IX with the initials A who attended State SKh 02 Serang City. Based on the results of the research, it is known that providing learning skills to make crafts from resin in mentally retarded children of class IX can increase children's creativity. This is indicated by the increasing average data acquisition on the target behavior in this study. The results obtained in phase A-1 (baseline-1) were 33%, after the treatment or intervention in phase B (intervention) the average data acquisition increased by 57% and after the treatment or intervention was given, the data acquisition in the phase A-2 (baseline-2) which is 53%. Thus, it can be concluded that providing learning skills to make crafts from resin can increase the creativity of mentally retarded children in class IX mentally retarded children at State SKh 02 Serang City.

Keywords: Skills, creativity, children with intellectual disabilities

How to Cite: Afriyanti, T., Mulia, D., & Utami, Y. (2024). Keterampilan Membuat Kerajinan Dari Resin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Tunagrahita. *Jurnal Unik: Pendidikan Luar Biasa*, 9(1), 9-15. doi: <http://dx.doi.org/10.30870/unik.v9i1.20526>

PENDAHULUAN

Salah satu strategi untuk meningkatkan standar sumber daya manusia Indonesia adalah pendidikan. Baik lembaga pendidikan resmi maupun informal menawarkan pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan formal adalah sekolah. Pada saat ini, sekolah memiliki fungsi yang sangat penting karena berfungsi sebagai tempat di mana masyarakat dapat belajar ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



[10.30870/unik.v9i1.20526](https://doi.org/10.30870/unik.v9i1.20526)



yang nantinya akan berguna bagi masyarakat. (Desaryanti, dkk 2019:1).

Program layanan pendidikan tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembekalan berbagai bentuk keterampilan seperti teknik kriya, teknik menjahit, teknik membatik, dan teknik kuliner. Keterampilan ini akan berfungsi sebagai bekal untuk masa depan dan akan membantu kita untuk bertahan hidup di masyarakat, misalnya pembelajaran keterampilan diselingi dengan pembelajaran sosial, personal dan intelektual yang nantinya akan dilaksanakan didunia kerja (Supriyanto, 2020:168).

Menurut Mulyati, Sri (2013:125) salah satu hal yang harus dikembangkan adalah kreativitas. Menurut Campbell dalam Sunarto (2018:108) kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan kebaruan dan memecahkan masalah dengan cemerlang. karakter manusia selalu berkeinginan untuk menemukan hal-hal baru dengan menciptakan proses (sistem) dan produk.

Kreativitas sangat penting untuk anak sejak dini untuk mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan sebelum dewasa banyak masalah dan tantangan dalam hidup yang membutuhkan adaptasi dan pengalaman kreatif dalam menemukan pemecahan masalah yang imajinatif. Anak-anak memiliki potensi kreatif yang alami, sehingga mereka selalu mengembangkan kegiatan yang penuh dengan ide-ide kreatif. Untuk memelihara daya dan keterampilan kreatif pada anak, guru perlu memperhatikan kodrat alami anak, yang sangat berkontribusi terhadap pertumbuhan kreativitas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SKh N 02 Kota Serang kreativitas anak-anak tunagrahita saat pembelajaran belum berkembang optimal. Hal ini dapat dilihat ketika anak di kelas, anak lebih sering mengikuti arahan dari guru di kelas dibandingkan bereksplor dengan ide atau pendapatnya sendiri. Pembelajaran keterampilan di kelas juga belum terlalu maksimal karena anak sering berpindah kelas untuk belajar keterampilan yang lain sehingga anak tidak memiliki keterampilan yang benar-benar anak gemari. Pembelajaran yang diberikan juga kurang optimal untuk merangsang kreativitas anak, guru lebih sering memberikan pembelajaran melalui buku pelajaran saja atau hanya memberikan contoh apa yang harus dikerjakan oleh anak.

Tujuan pemilihan kegiatan pembelajaran keterampilan membuat kerajinan tangan dari resin adalah untuk menumbuhkan kreativitas anak karena kegiatan ini memungkinkan anak untuk mengekspresikan imajinasinya dan karena kegiatan keterampilan membangun menyenangkan bagi anak. Anak-anak dapat memilih, menambah, dan mencampur bahan atau aksesori yang sudah ada untuk menciptakan hal baru.

Pemberian pembelajaran keterampilan membuat kerajinan dari resin ini difokuskan untuk membuat kerajinan gantungan kunci. Dengan pembuatan kerajinan gantungan kunci yang sederhana hingga rumit, warna-warna yang menarik, dan pernak-pernik yang berbeda serta mudah dibuat dan mudah didapat bahannya diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak tunagrahita dan dapat membuka peluang wirausaha kerajinan dari resin dimasa depan.

Hal ini dimaksudkan agar melalui pembinaan bakat anak dapat tumbuh dengan baik dan memberikan prospek berwirausaha dimasa depan. Dengan menggunakan strategi pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, metode pembelajaran juga sangat berperan dalam menumbuhkan kreativitas anak. Guru harus merancang teknik untuk membantu siswa mengartikulasikan ide, pemikiran, dan pendapat mereka seperti yang ditunjukkan dalam karya anak agar dapat menjelaskan proses pembelajaran secara efektif kepada siswa (Munastiwi, 2019:36). Salah satu caranya adalah memberikan anak rasa bahagia dalam semua proses belajar, memberi mereka lebih banyak kesempatan untuk menunjukkan bakat dan kemampuan mereka.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada peningkatan kreativitas anak tunagrahita melalui keterampilan membuat kerajinan dari resin.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu penelitian kuantitatif. Dimana peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel bebas (variabel bebas), mengontrol variabel terkait lainnya, dan mengamati pengaruh manipulasi terhadap variabel terikat (variabel terikat).

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini dikenal dengan nama Single Subject Experimentation atau Single Subject Research (SSR). Menurut Sunanto dalam Imam Yuwono (2018:2), "Single Subjeck Research (SSR) adalah studi subjektif dengan prosedur penelitian, menggunakan desain

eksperimental untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap perubahan perilaku. Analisis Data Dengan menggunakan teknik analisis visual grafis, yaitu penggambaran data dalam diagram, data berikut dianalisis berdasarkan komponen perkomponen untuk setiap kondisi (A1), intervensi (B), baseline (A2)”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

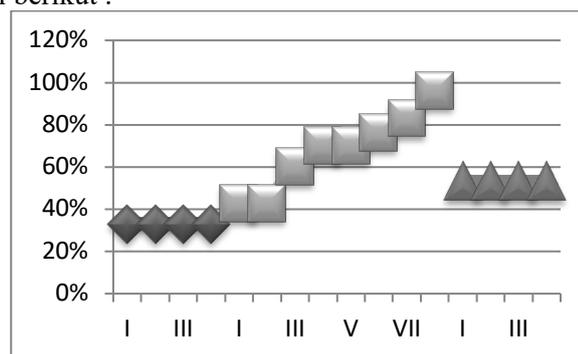
Hasil

Berikut adalah hasil Penelitian Keterampilan Membuat Kerajinan dari Resin untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Tunagrahita:

Tabel 1. Meningkatkan kreativitas anak tunagrahita

Sesi	Skor	Persentase
Baseline 1 (A1)		
1	10	33%
2	10	33%
3	10	33%
4	10	33%
Intervensi (B)		
1	13	43%
2	13	43%
3	18	60%
4	21	70%
5	21	70%
6	23	76%
7	25	83%
8	29	96%
Baseline 2 (A2)		
1	16	53%
2	16	53%
3	16	53%
4	16	53%

Berdasarkan tabel hasil penelitian meningkatkan kreativitas anak tunagrahita dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Analisis dalam kondisi

Menurut Sunanto, Juang, dkk (2006, 68) Analisis perubahan kondisi adalah analisis perubahan data dalam keadaan seperti kondisi baseline atau kondisi intervensi. Penelitian ini menggunakan desain A-B-A, maka analisis dalam kondisi ini memiliki 3 kondisi. Berikut hasil rangkuman analisis dalam kondisi target behavior penelitian meningkatkan kreativitas anak tunagrahita.

Tabel 2. Rangkuman Analisis dalam Keterampilan Membuat Kerajinan dari Resin

Analisis Dalam Kondisi			
Kondisi	A1	B	A2
Panjang Kondisi	4	8	4
Kecenderungan Arah	—	↗	—
Tingkat Stabilitas Rentang	$33 \times 0,15 = 4,95$	$96 \times 0,15 = 14,4$	$53 \times 0,15 = 7,95$
Kecenderungan Stabilitas	$4 : 4 \times 100\% = 100\%$ Stabil	$6 : 8 \times 100\% = 75\%$ Stabil	$4 : 4 \times 100\% = 100\%$ Stabil
Tingkat Perubahan	$33 - 33 = 0$	$43 - 96 = -53$ 53	$53 - 53 = 0$
Jejak Data	=	+	=

Analisis antar kondisi

Tabel 3. Rangkuman Analisis Antar Kondisi Keterampilan Membuat Kerajinan dari Resin

Analisis Antar Kondisi				
Kondisi	B/A1		A2/B	
	(+)	(=)	(=)	(+)
Perubahan kecenderungan arah dan efeknya	↗	—	—	↗
Perubahan Stabilitas	Stabil ke stabil		Stabil ke stabil	
Perubahan level data	$96 - 33 = 63$		$53 - 43 = 10$	
Overlap	$0:8 \times 100\% = 0\%$		$0:4 \times 100\% = 0\%$	

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Learning Skills membuat kerajinan resin pada anak tunagrahita kelas VIII SDLB di SKh Negeri 02 Kota Serang, dengan pembelajaran keterampilan membuat kerajinan resin memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap peningkatan kreativitas anak tunagrahita.

Pada perilaku sasaran untuk meningkatkan kreativitas anak tunagrahita, rata-rata data yang diperoleh pada mean level fase baseline 1 (A1) adalah 33%, karena subjek pada fase ini dalam kondisi alami atau belum mendapat intervensi. Pada tahap intervensi (B), rata-rata persentase atau mean level subjek adalah 57%, karena pada tahap ini subjek mendapatkan intervensi dengan menggunakan pembelajaran keterampilan membuat kerajinan dari resin. Sedangkan pada fase baseline-2 (A2), persentase mean level subjek sebesar 53%, karena pada tahapan ini subjek telah mendapatkan intervensi pada tahapan (B). Dibandingkan dengan fase intervensi (B), fase baseline-2 (A2) mengalami penurunan, tetapi

dibandingkan dengan fase baseline-1(A1), fase baseline-2(A2) lebih besar.

Pada baseline-1 (A1) dimulai dengan pengenalan dengan anak, pada tahap pengenalan awal anak cukup sulit didekati dikarenakan anak yang masih malu-malu dalam melakukan kegiatan ini. Peneliti berusaha untuk mengajak anak berkomunikasi dan menceritakan cara atau tahap-tahap pembuatan serta bahan-bahan yang dibawa oleh peneliti.

Pada fase intervensi (B) peneliti kembali menjelaskan kepada anak apa saja bahan-bahan yang ada dan bagaimana cara atau tahapan yang akan dilakukan. Peneliti mengajak anak berkomunikasi terlebih dahulu agar anak tidak merasa canggung dan mulai terbiasa untuk melakukan kegiatan membuat kerajina dari resin ini. Pada fase baseline-2 (A2) peneliti kembali melihat apakah ada peningkatan terhadap kreativitas anak setelah diberikannya perlakuan. Pada fase ini peneliti membiarkan anak untuk berkreasi dengan sendirinya berdasarkan penjelasan tentang tahap pembuatan kerajinan yang sudah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas pada anak tunagrahita meningkat pada setiap tahapannya, dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi yang menggunakan pembelajaran keterampilan membuat kerajinan dari resin dapat meningkatkan kreativitas pada subjek A. dengan kesimpulan tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemberian keterampilan membuat kerajinan dari resin berpengaruh meningkatkan kreativitas pada anak tunagrahita di kelas IX di SKh Negeri 02 Kota Serang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kreativitas pada subjek penelitian yaitu dengan peningkatan rata-rata presentase atau mean level dari target behavior meningkatkan kreativitas anak tunagrahita dari setiap fase yang peneliti berikan yaitu fase baseline-1 (A1), intervensi (B) dan fase baseline-2 (A2) yaitu, 33%, 57%, 53%. Demikian hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis bahwa pembelajaran keterampilan membuat kerajinan dari resin dapat meningkatkan kreativitas anak tunagrahita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Siti. "*Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional Di MAN 15 Jakarta.*" UIN Syarif Hidayatullah. (February 20, 2019) (2019).
- Abubakar, Rifai. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ahmadi, Agus. (2013). *Pembuatan Souvenir Dengan Teknik Resin Sebagai Upaya Pemberdayaan Pemuda Selo Boyolali Dalam Membidik Pariwisata.* Abdi Seni, 5(1).
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders.* Amerika serikat: American Psychiatric Assoc, 21, 591-643.
- Andiana, S, Fauziah, P, (2019) *Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Sumber Belajar Berbasis Media Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun.* S2 thesis, Program Pascasarjana. Universitas Negeri Yogyakarta
- Asnani, Ari. Dkk. (2021). *Aplikasi Resin Bening Untuk Kreasi Aksesoris Di Griya Crafta Community Purwokerto.* Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(1), 51-60.
- Astuti, Puji. (2018) *Proses Berkarya Seni Merajut Dengan Teknik Crochet Menggunakan Model Cl (Cooperative Learning) Pada Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 1 Makassar.*
- Atmaja, Jati Rinakri. (2018). *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ayu, Nelsa Putri. Dkk. (2019). *Penerapan Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Iv Mis Nurul Yaqin Sungai Duren.* (Doctoral Dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Creswell, John W. (2014). *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Darmawan, Anita., Setiawan, Timmy. (2019). *Sentra Kerajinan Kulit Di Kemang. Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(2), 1061-1072.
- Desaryanti, Nur Ilmy., dkk, (2019), *Upaya Guru Pembimbing Khusus Dalam Menangani Proses Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Kelas Iii Di Pendidikan Inklusi Sekolah Dasar Negeri 131 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin).
- Desiningrum, Dinnie Ratri. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Psikorain.
- Devi, Fratnya Puspita. (2014). *Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B2 Di TK ABA Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*. Tetrahedron Letters, 55.
- Fika, Nurhaliza. (2020). *Metode Guru Pembimbing Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Tunarungu Di Slb Mutiara Nusantara Majenang Cilacap*. (Doctoral Dissertation, IAIN Purwokerto).
- Gusmania, Yesi., Amelia, Fitrah. (2019). *Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai*. MINDA BAHARU, 3(1), 59-65.
- https://www.hukumonline.com/klinik/a/hak-memperoleh-pendidikan-khusus-untuk-anak-berkebutuhan-khusus-lt5fbc26d6b0bb#_ftn1
- <https://sarifudin.com/2-5-2-saran>. (Diakses pukul 03.44 pada tanggal 1 Desember 2022).
- <https://www.merdeka.com/trending/resin-adalah-senyawa-kimia-alami-ini-manfaat-dan-variannya-yang-umum-dipakai-kin.html> (Diakses Pukul 13.51 Pada Tanggal 11 Maret 2022).
- <https://www.rumah.com/panduan-properti/mengenal-resin-50851>. (Diakses Pukul 13.53 Pada Tanggal 11 Maret 2022)
- Imam, Yuwono. (2020). *Penelitian SSR (Single Subject Research)* Buku 1.
- Isti'annah, N. (2017). *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) Di SLB Limas Padang* (Doctoral Dissertation, STKIP PGRI Sumatera Barat).
- Jaya, Hendra. (2017). *Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Perawatan & Perbaikan Alat Elektronika*. Makassar : Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar.
- Khaatimah, Husnul., Wibawa, Restu. (2017). *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran, 2(2), 76-87.
- Makmur, Agus., Aspia, Asrar. (2015). *Efektifitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreatifitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 10 Padangsidempuan*. Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1(01).
- Masruroh, Zumrotul. (2016). *Manajemen Pendidikan Keterampilan (Vocational Skill) Di MAN Kembangawit*. Muslim Heritage, 1(2), 417-438.
- Mulyati, Sri. (2013). *Meningkatkan kreativitas pada anak*. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, 2(02), 124-129.
- Munastiwi, Erni. (2019). *Peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi 'in Yogyakarta*. GOLDEN AGE: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 4(2), 35-50.
- Mutiah, Khammim. Nur. (2021). *Manajemen Pendidikan Ketrampilan Vokasional Anak Tunagrahita*. Exponential (Education For Exceptional Children) Jurnal Pendidikan Luar Biasa, 2(1), 191-198.
- Noveria, Lisa. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menghias Sandal Melalui media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Padang).

- Nugraha, Anggara. Dkk. (2020). *Pelatihan Manufaktur Komposit Sebagai Produk Kerajinan Tangan Pada Industri Rumahan*. Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(2), 119-129.
- Pradana, Agrissto., DKK. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Menghadapi MEA Melalui Pelatihan Keterampilan Di Kota Magelang*. Warta LPM, 20(1), 17-23.
- Prasetyo, Ryan. (2016). *Implementation Of Mental Retardation Student's Sewing Vocational Skill Learning (Qualitative Descriptive Study In Class XI SLB Tri Asih West Jakarta)*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rukminingsih, Dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Salim, Abdul. (2010). *Pengembangan Model Modifikasi Kurikulum Sekolah Inklusif Berbasis Kebutuhan Individu Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 16(7), 21-34.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.Cv.
- Sukardari. (2019). *Model Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Sunanto, Juang. Dkk. (2006). *Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Bandung : UPI Press.
- Sunarto. Sunarto (2018). *Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi*. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8(2).
- Supardjo, S., Utama, M. (2016). *Pengelolaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar Negeri Iii Giriwono Wonogiri* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Supriyanto, Supriyanto. (2020). *Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 8(3), 167-177.
- Usman, Dkk. (2008). *Metodologi Penelitian Social*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Zulaichah, Mahmudah. (2018). *Pengelolaan Pendidikan Vokasional Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Al Azhar Sidoarjo* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).